

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif *New Fraud Diamond* dalam mendeteksi praktik kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor non-siklikal yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Penelitian ini berfokus pada variabel independen berupa stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, sifat industri, pengawasan yang efektif, pertumbuhan laba, dan pergantian direksi. Deteksi kecurangan laporan keuangan yang merupakan variabel dependen dilakukan menggunakan pengukuran *Beneish M-Score*.

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 273 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data bersumber dari laporan keuangan, situs resmi BEI, dan Bloomberg. Analisis statistik deskriptif dan linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kebutuhan keuangan pribadi dan target keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, sifat industri, pengawasan yang efektif, pertumbuhan laba, dan pergantian direksi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *New Fraud Diamond*, *Beneish M-Score*, kecurangan laporan keuangan, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan.